

**STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN NILAI MODERASI
BERAGAMA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI MEDIA DIGITAL: STUDI KASUS DI SDN 02
PECANGAKAN**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN NILAI MODERASI
BERAGAMA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MELALUI MEDIA DIGITAL: STUDI KASUS DI SDN 02
PECANGAKAN**



**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh

**AKHMAD MUSYAFA
NIM. 50222066**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Akhmad Musyafa
NIM : 50222066
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Nilai Moderasi Beragama Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital: Studi Kasus Di SDN 02 Pecangakan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Nur Khasanah, M.Ag 197709262011012004		15/07/2026
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy 198210012023211016		15/07/2026

Pekalongan, 15 Juni 2026

Mengetahui:
Ketua Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105200003 1 002

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “STRATEGI GURU DALAM MENGINTEGRASIKAN NILAI MODERASI BERAGAMA DENGAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA DIGITAL: STUDI KASUS DI SDN 02 PECANGAKAN” yang disusun oleh:

Nama : Akhmad Musyafa
NIM : 50222066
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 19710115 199803 1 005		22/07/2026
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I 19891020 202203 1 001		21/07/2026
Penguji Utama	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag 19720105 200003 1 002		21/07/2026
Penguji Anggota	Dr. M. Ali Ghufion, M.Pd. 19870723 202012 1 004		21/07/2026



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 15 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Musyafa

NIM 50222066

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رباب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

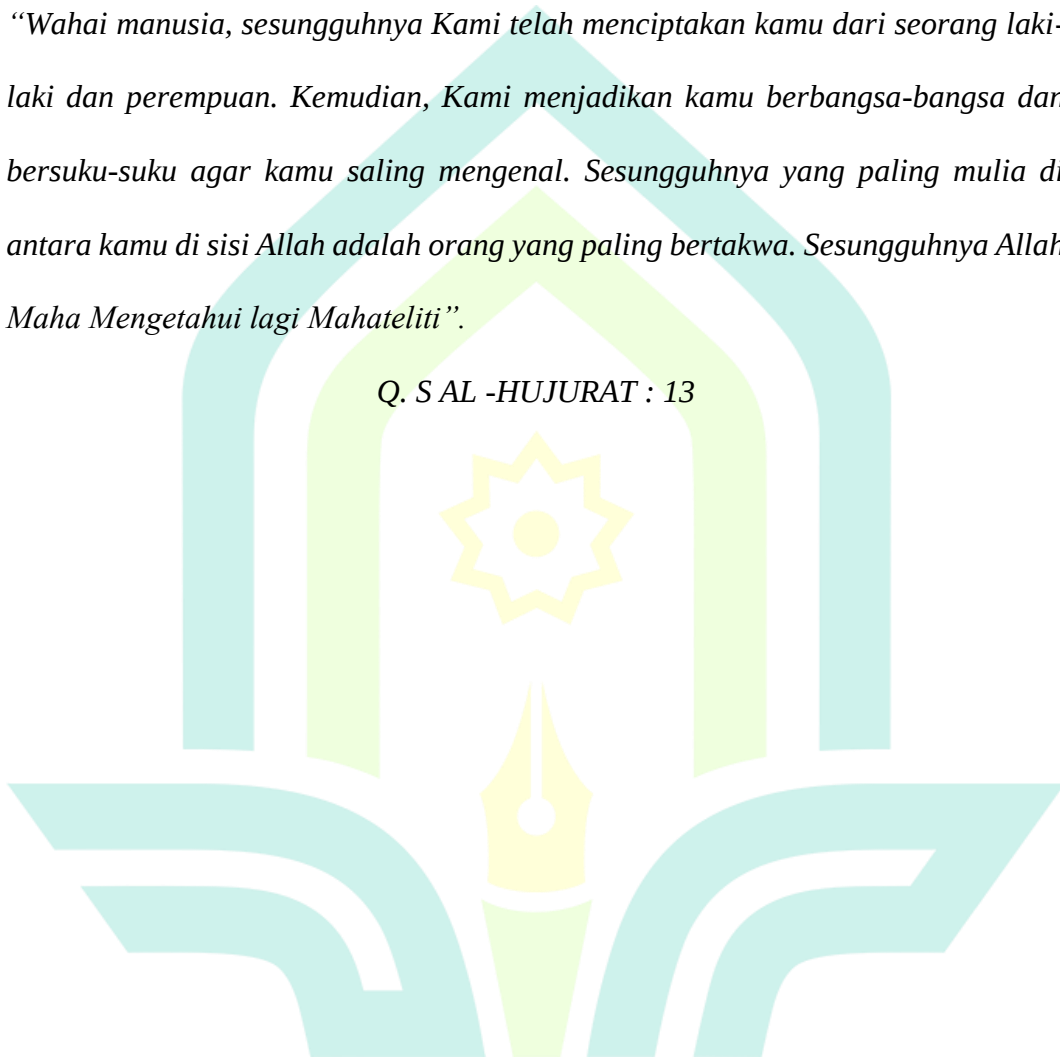
Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفروود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”.

Q. S AL -HUJURAT : 13



PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk,

1. Orang tua saya, Bapak dan Ibu yang selalu membimbing, mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, semangat dengan tulus sepanjang masa tiada henti dan tidak pernah padam hingga menghantarkan saya pada kondisi ini.
2. Kepada istriku tercinta (Mega Armiyanti) yang selalu membantu ketika mengalami kesulitan serta memberikan semangat untuk terus maju.
3. Saudara, orang tersayang, teman, dan sahabat saya yang memberikan banyak dukungan dan doa hingga saya sampai pada titik ini.
4. Almamater saya, Pasca Sarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sangat berjasa dan menjadi saksi saya dalam menempuh Pendidikan

ABSTRAK

Akhmad Musyafa, 2026. *Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Nilai Moderasi Beragama Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital: Studi Kasus Di SDN 02 Pecangakan*. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: 1. Dr. Nur Khasanah, M.Ag. Pembimbing 2. Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

Kata Kunci: Strategi Guru, Moderasi beragama, Pendidikan Agama Islam, Media Digital, Sekolah Dasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin mendesaknya kebutuhan akan penguatan moderasi beragama di kalangan generasi muda di tengah arus digitalisasi pendidikan, pesatnya transformasi digital, serta meningkatnya tantangan radikalisme dan intoleransi, sehingga penguatan moderasi beragama melalui pendidikan menjadi agenda yang mendesak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama—yang meliputi komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal—melalui media digital, mengidentifikasi tantangan pedagogis, teknis, dan kultural yang dihadapi, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap pemahaman, sikap, dan perilaku moderat peserta didik di SDN 02 Pecangakan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama melalui media digital mencakup empat dimensi, yaitu: perencanaan, yang dilakukan dengan mencantumkan nilai moderasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan memilih media digital yang sesuai; pelaksanaan, yang diwujudkan melalui penggunaan video, diskusi, dan studi kasus; keteladanan guru; serta evaluasi terhadap pemahaman dan sikap siswa. Meskipun demikian, berbagai tantangan turut dihadapi, seperti keterbatasan literasi digital guru, sarana dan prasarana yang kurang memadai, minimnya konten digital yang ramah anak, serta kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan keluarga yang belum sepenuhnya moderat.

Meskipun menghadapi tantangan tersebut, penerapan strategi ini menunjukkan hasil yang signifikan. Pemahaman siswa meningkat dari 45% menjadi 80%, perilaku moderat meningkat dari 40% menjadi 75%, partisipasi aktif meningkat dari 50% menjadi 85%, frekuensi penggunaan media digital meningkat dari 2 menjadi 5 kali per minggu, dan keterlibatan dalam refleksi nilai moderasi meningkat dari 30% menjadi 82%.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi integrasi nilai moderasi beragama melalui media digital telah berjalan

cukup baik dan memberikan dampak positif. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada kompetensi digital guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kolaborasi yang erat dengan orang tua dan masyarakat. Sebagai rekomendasi, penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan literasi digital bagi guru, pengembangan konten digital yang ramah anak, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, serta program kolaborasi dengan orang tua dan komite sekolah guna memperkuat internalisasi nilai moderasi beragama, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat secara luas.



ABSTRACT

Akhmad Musyafa, 2026. Teacher Strategies in Integrating Religious Moderation Values with Islamic Religious Education Subjects Through Digital Media: A Case Study at SDN 02 Pecangakan. Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate School, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: 1. Dr. Nur Khasanah, [M.Ag.](#) 2. Dr. Taufiqur Rohman, [M.Sy.](#)

Keywords: Teacher Strategies, Religious Moderation, Islamic Religious Education, Digital Media, Elementary School.

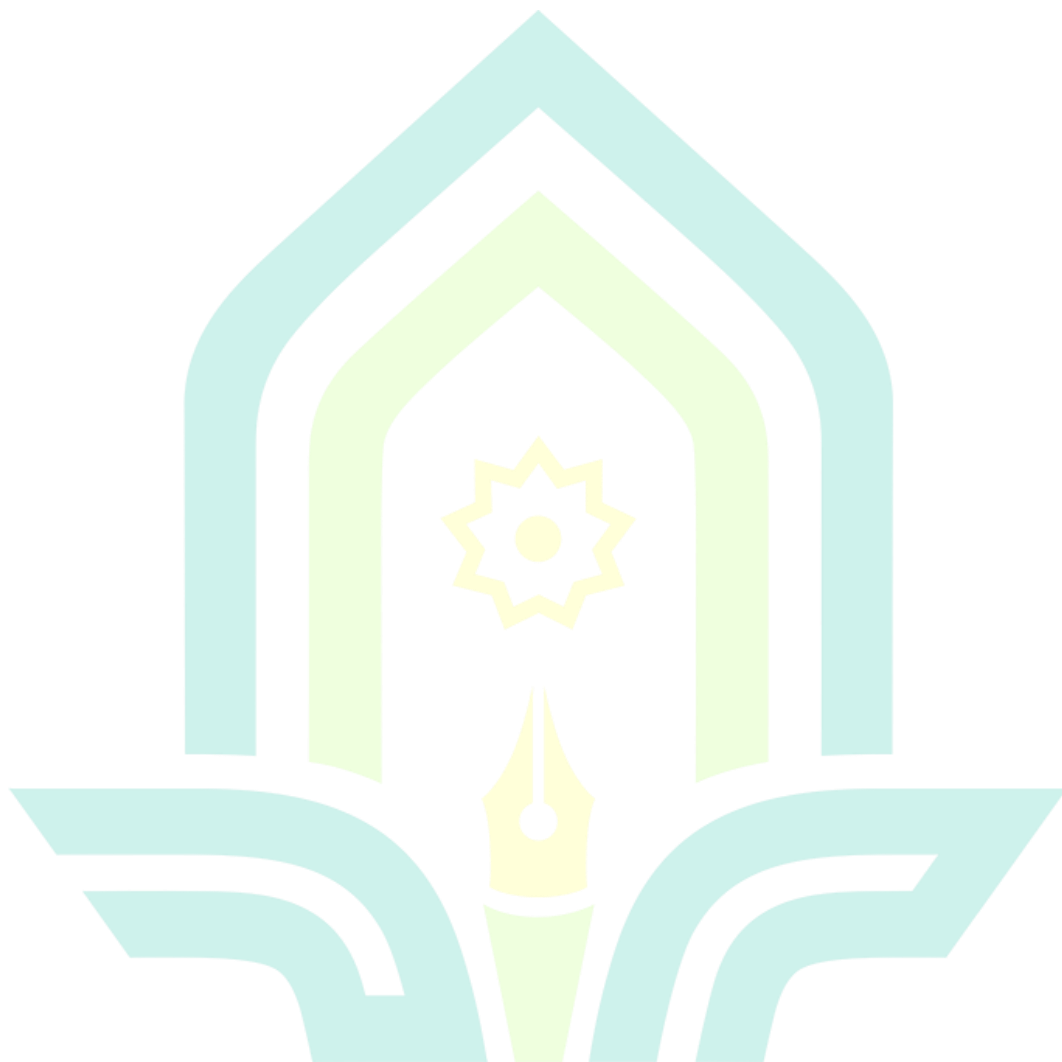
This study is motivated by the increasingly urgent need to strengthen religious moderation among the younger generation amidst the tide of educational digitalization, rapid digital transformation, and the growing challenges of radicalism and intolerance, making the reinforcement of religious moderation through education an urgent agenda. Therefore, this study aims to analyze the strategies of Islamic Religious Education (PAI) teachers in integrating the values of religious moderation which include national commitment, tolerance, anti-violence, and accommodativeness to local culture through digital media, to identify the pedagogical, technical, and cultural challenges encountered, and to explore their impact on students' moderate understanding, attitudes, and behaviors at SDN 02 Pecangakan. Using a qualitative case study approach, data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and then analyzed using the Miles and Huberman interactive model.

The findings of the study indicate that the strategies employed by PAI teachers in integrating religious moderation values through digital media encompass four dimensions: planning, carried out by incorporating moderation values into the Lesson Plans (RPP) and selecting appropriate digital media; implementation, realized through the use of videos, discussions, and case studies; teacher role modeling; and evaluation of students' understanding and attitudes. Nevertheless, various challenges were also encountered, such as teachers' limited digital literacy, inadequate facilities and infrastructure, a scarcity of child-friendly digital content, and a lack of support from parents and family environments that are not yet fully moderate.

Despite these challenges, the implementation of this strategy has shown significant results. Students' understanding increased from 45% to 80%, moderate behavior increased from 40% to 75%, active participation increased from 50% to 85%, the frequency of digital media use increased from 2 to 5 times per week, and engagement in reflection on moderation values increased from 30% to 82%.

Based on these findings, this study concludes that the strategy of integrating religious moderation values through digital media has been implemented reasonably well and has had a positive impact. However, its success is highly dependent on teachers' digital competence, the availability of facilities and

infrastructure, and close collaboration with parents and the community. As recommendations, this study suggests the need for digital literacy training for teachers, the development of child-friendly digital content, improvement of school facilities and infrastructure, as well as collaborative programs with parents and school committees to strengthen the internalization of religious moderation values, both within the family environment and in the broader community.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Nilai Moderasi Beragama Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital: Studi Kasus Di SDN 02 Pecangakan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaatNya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.

5. Kepada Istri dan anak-anakku, yang selalu memberikan do'a dan dukungan, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
7. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
9. Kepala SDN 02 Pecangakan, Heri Priyo Sutoto, S.Pd., M.A. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa depan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2026



AKHMAD MUSYAFA

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
LEMBAR MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Moderasi Beragama	14
2.2 Pembelajaran Berbasis Digital	18
2.3 Strategi Pembelajaran	23
2.4 Konsep Pembelajaran Pada Pembelajaran PAI.....	25
2.5 Pendekatan Pedagogis Digital.....	27
2.6 Model Integrasi dalam kurikulum.....	29
2.7 Penelitian Terdahulu	30
2.8 Kerangka Berfikir	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Latar Penelitian	51
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.5 Keabsahan Data.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	62
3.7 Teknik Simpulan Data	64

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat SDN 02 Pecangakan	66
4.2 Keadaan Geografis dan Sosial Budaya SDN 02 Pecangakan	68
4.3 Keadaan Siswa	72
4.4 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	74
4.5 Sarana dan Prasarana	76

BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

5.1 Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Nilai Moderasi Beragama Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital di SDN 02 Pecangakan.....	113
5.2 Tantangan Pedagogis, Teknis, dan Kultural yang Dihadapi Guru PAI.....	139
5.3 Dampak Penerapan Strategi Guru Berbasis Media Digital	143

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Nilai Moderasi Beragama Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Digital: Studi Kasus di SDN 02 Pecangakan.....	123
6.2 Tantangan Pedagogis, Teknis, dan Kultural	149
6.3 Dampak Penerapan Strategi.....	156
6.4 Refleksi Guru tentang Dampak Strategi	161
6.5 Strategi Integrasi Moderasi Beragama melalui Media Digital di SDN 02 Pecangakan	163

BAB VII SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP

7.1 Simpulan	165
7.2 Implikasi	166
7.3 Saran.....	169
DAFTAR PUSTAKA	170
LAMPIRAN	178



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Review Penelitian Terdahulu	42
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SDN 02 Pecangakan Tahun Pelajaran 2025/2026	72
Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 02 Pecangakan Tahun Pelajaran 2025/2026	73
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah	76
Tabel 4.4 Keadaan Inventaris Barang SDN 02 Pecangakan Tahun Pelajaran 2025/2026.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Catatan Lapangan
4. Instrumen Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media digital tidak hanya menjadi alat bantu untuk menyampaikan materi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik. Di era digital, anak-anak sekolah dasar semakin akrab dengan gawai, internet, video, dan aplikasi pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk mampu memanfaatkan media tersebut secara efektif (Susanti, 2013).

Dalam konteks PAI, salah satu nilai penting yang harus ditanamkan sejak dini adalah moderasi beragama. Moderasi beragama menjadi sangat penting karena anak usia sekolah dasar berada dalam tahap perkembangan moral awal, sehingga memerlukan pembelajaran yang diarahkan pada sikap toleran, penuh penghargaan terhadap perbedaan, serta menghindarkan mereka dari cara pandang keagamaan yang ekstrem. Mengingat banyaknya konten keagamaan digital yang bersifat provokatif, bias, atau tidak sesuai ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin, guru harus mampu menjadi filter sekaligus fasilitator agar siswa mendapatkan pemahaman agama yang benar dan proporsional (Fatmasari & Aziz, 2024). Oleh sebab itu, integrasi nilai moderasi beragama melalui media digital menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak dalam pembelajaran PAI. Penggunaan media digital tidak hanya

membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi guru untuk menyisipkan nilai-nilai moderasi beragama secara kreatif dan kontekstual. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian terkait strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama melalui media digital, khususnya di sekolah dasar yang merupakan tahap awal pembentukan karakter keberagamaan peserta didik (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama & Republik Indonesia, 2019).

Dalam lima tahun terakhir, kajian ilmiah mengenai moderasi beragama dalam pendidikan dasar menunjukkan bahwa pembelajaran PAI perlu diarahkan pada penguatan nilai toleransi, penghormatan perbedaan, dan sikap anti-ekstremisme (Hidayat, 2020; Aziz, 2021; Wibowo, 2023). Penelitian mutakhir menekankan pentingnya integrasi moderasi beragama melalui media digital seiring berkembangnya teknologi pendidikan abad ke-21. Namun, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada konteks sekolah menengah dan madrasah, sedangkan penelitian tentang strategi guru PAI di sekolah dasar negeri terutama pada level kelas rendah masih sangat terbatas. Gap inilah yang menegaskan perlunya penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana guru SD, termasuk di SDN 02 Pecangakan, menerapkan strategi pembelajaran berbasis digital untuk menanamkan moderasi beragama.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video edukasi, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan memperkuat pemahaman

karakter moderat siswa (Rohmah, 2021; Fathurrahman, 2022). Namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengintegrasikan konten moderasi beragama secara tepat dalam aktivitas belajar. Dalam konteks SDN 02 Pecangakan, diperlukan analisis yang lebih mendalam karena media digital sudah digunakan, tetapi belum difokuskan pada penguatan nilai moderasi, sehingga integrasinya belum memberikan dampak signifikan terhadap perubahan sikap siswa.

Melalui diskusi peneliti dengan beberapa pakar PAI dan praktisi pendidikan pada seminar lokal pendidikan Islam tahun 2024, muncul pandangan bahwa guru PAI SD masih kesulitan merancang pembelajaran moderasi beragama berbasis teknologi. Para pakar menggaris bawahi perlunya strategi yang sistematis, mulai dari penyusunan tujuan, pemilihan media digital, hingga asesmen sikap moderat siswa. Dalam diskusi informal dengan guru-guru PAI Kecamatan Comal, termasuk guru PAI SDN 02 Pecangakan, juga muncul keluhan tentang minimnya pelatihan terkait moderasi beragama berbasis digital dan keterbatasan contoh model pembelajaran yang dapat langsung diadaptasi (Lukman Hakim, wawancara, 7 November 2025).

Kajian awal melalui analisis dokumen berupa modul ajar, RPP, dan rekaman pembelajaran digital di SDN 02 Pecangakan menunjukkan bahwa dari tiga dokumen yang dikaji, hanya sebagian kecil yang mencantumkan unsur moderasi beragama secara eksplisit. Observasi kelas pada bulan Juli – Agustus 2025 memperlihatkan bahwa guru telah menggunakan media digital

seperti video animasi PAI, kuis digital, dan infografis, tetapi aplikasinya masih lebih menekankan pada aspek kognitif dan belum diarahkan secara terstruktur untuk menanamkan nilai tawasuth, tasamuh, dan ta'ādul. Contoh penerapan moderasi yang terlihat adalah diskusi kelompok lintas agama saat kegiatan P5, namun belum terintegrasi kuat dalam pembelajaran PAI berbasis digital (Sri Khumayatun, Wawancara (Pecangakan, 22 November 2025).

Beberapa aktivitas sekolah menunjukkan embrio penerapan moderasi beragama, seperti kegiatan kerja bakti lintas agama, diskusi toleransi dalam proyek Profil Pelajar Pancasila, serta penggunaan video “Belajar Menghargai Perbedaan” pada kelas 5. Dalam satu kegiatan pembelajaran, guru PAI menayangkan video pendek tentang pentingnya berteman tanpa diskriminasi, lalu meminta siswa membuat poster digital tentang ‘Teman yang Baik Menerima Perbedaan’. Meskipun demikian, berdasarkan wawancara awal, sebagian siswa masih ragu bekerja kelompok dengan teman yang berbeda agama, menunjukkan bahwa integrasi nilai moderasi beragama melalui media digital masih belum efektif dan memerlukan strategi lebih komprehensif (Sri Khumayyatun, Wawancara, 20 November 2025).

Pemberitaan nasional dalam lima tahun terakhir menunjukkan meningkatnya kasus intoleransi serta penyebaran konten digital bernuansa kebencian yang turut mengancam lingkungan pendidikan dasar. Beberapa surat kabar nasional melaporkan bahwa anak-anak mulai terpapar konten provokatif di media sosial bahkan sejak usia 10 tahun. Temuan ini menguatkan urgensi bagi sekolah dasar, termasuk SDN 02 Pecangakan, untuk

secara serius mengintegrasikan nilai moderasi beragama melalui sarana digital yang akrab dengan dunia siswa. Jika tidak ditangani dengan strategi pembelajaran yang tepat, siswa dapat menjadi korban mis informasi dan radikalisasi digital (Sri Khumayatun, Wawancara, 20 November 2025).

Hasil kajian pustaka, diskusi pakar, kajian awal lapangan, dan perkembangan isu yang muncul di media massa menunjukkan bahwa tantangan integrasi moderasi beragama dalam pembelajaran PAI melalui media digital membutuhkan penelitian mendalam dan kontekstual. Minimnya penelitian sebelumnya pada tingkat sekolah dasar dan belum adanya model strategi pembelajaran moderasi beragama yang berbasis digital di SDN 02 Pecangakan menegaskan urgensi penelitian ini. Penelitian ini akan menelaah strategi guru, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menilai dampak pembelajaran digital moderatif terhadap sikap peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang relevan di era digital dengan menghadirkan kerangka integratif yang memadukan nilai-nilai keislaman moderat, literasi digital, dan pendekatan pedagogis kontemporer guna menjawab tantangan transformasi pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, problem utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama melalui media digital di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 02 Pecangakan, yang mengakibatkan nilai-nilai moderasi beragama belum

terinternalisasi secara efektif dalam diri peserta didik, sehingga diperlukan kajian mendalam untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi yang lebih tepat dan kontekstual.

Problem utama penelitian ini dapat diuraikan ke dalam lima problem spesifik. Pertama, problem pedagogis, yang mencakup belum adanya model strategi yang sistematis dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama ke dalam pembelajaran PAI berbasis digital; strategi yang diterapkan masih sporadis dan lebih menekankan aspek kognitif daripada penanaman nilai moderasi seperti tawasuth, tasamuh, dan ta'adul; kurangnya integrasi nilai moderasi dalam perencanaan pembelajaran yang terbukti dari minimnya dokumen RPP yang mencantumkan unsur moderasi secara eksplisit; serta rendahnya efektivitas strategi yang diterapkan karena siswa masih ragu bekerja kelompok dengan teman berbeda agama.

Kedua, problem kompetensi guru, meliputi keterbatasan kompetensi pedagogis dan literasi digital guru dalam merancang pembelajaran moderasi berbasis digital, serta minimnya pelatihan dan contoh model pembelajaran yang dapat diadaptasi.

Ketiga, problem teknis dan infrastruktur, yaitu keterbatasan media digital pendukung pembelajaran moderasi di sekolah, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun kesesuaian konten dengan karakteristik anak SD, serta keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi di sekolah dan rumah.

Keempat, problem evaluasi dan pengukuran, yang ditandai dengan belum terukurnya dampak penggunaan media digital terhadap pemahaman,

sikap, dan perilaku moderat peserta didik, serta tidak adanya instrumen asesmen terstandar untuk mengukur internalisasi nilai moderasi.

Kelima, problem kontekstual dan kultural, meliputi heterogenitas latar belakang sosial dan keagamaan siswa serta orang tua yang belum direspon dengan strategi pembelajaran yang memadai; minimnya pemahaman moderasi di lingkungan sekitar yang menyebabkan ketidakkonsistenan pesan antara sekolah dan rumah; serta maraknya konten digital provokatif dan intoleran yang mengancam pembentukan karakter moderat peserta didik.

Secara akademik, penelitian ini memperkaya teori pembelajaran PAI melalui formulasi model blended learning berbasis proyek kolaboratif daring, pemanfaatan media sosial edukatif, serta pengembangan instrumen asesmen yang mengukur kompetensi spiritual, sikap kritis, dan kecakapan teknologi siswa secara simultan, sekaligus menjadi fondasi bagi kajian lanjutan tentang etika digital dalam perspektif Islam dan moderasi beragama di ruang maya.

Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi panduan operasional bagi guru PAI dalam merancang pembelajaran interaktif dan kontekstual yang tetap berorientasi pada pembentukan akhlak mulia, bagi siswa sebagai generasi digital native agar mampu mengakses dan menginternalisasi ajaran Islam secara bijak dan bertanggung jawab, bagi pengembang kurikulum dan sekolah dalam menyusun kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan zaman, serta bagi pemangku kebijakan di Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan sebagai bahan rekomendasi strategis untuk penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru berbasis teknologi, dan pengadaan infrastruktur

digital yang inklusif dan merata. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai jawaban teoretis atas kesenjangan literatur yang ada, tetapi juga sebagai jembatan praktis yang menghubungkan warisan keilmuan Islam klasik dengan dinamika masyarakat digital, sehingga pembelajaran PAI mampu berkembang secara transformatif, humanis, dan berdaya saing global, tanpa kehilangan esensi misi rahmatan lil 'alamin.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Belum optimalnya strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama melalui media digital
- 1.2.2 Kompetensi pedagogis dan literasi digital guru masih beragam sehingga menghambat integrasi moderasi beragama
- 1.2.3 Keterbatasan media digital pendukung pembelajaran moderasi beragama di sekolah.
- 1.2.4 Belum terukurnya dampak penggunaan media digital terhadap pemahaman dan sikap moderat peserta didik
- 1.2.5 Belum adanya model integrasi moderasi beragama berbasis media digital yang konsisten dan kontekstual;

1.3 Pembatasan Masalah

- 1.3.1 Penelitian dibatasi pada peserta didik di SDN 02 Pecangakan selama semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.
- 1.3.2 Penelitian ini dibatasi pada strategi yang digunakan guru di SDN 02 Pecangakan dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ke dalam

pembelajaran melalui media digital. Penelitian tidak membahas strategi guru dari mata pelajaran lain.

1.3.3 Nilai moderasi beragama yang dikaji dibatasi pada empat indikator utama sesuai kerangka Kementerian Agama RI, yaitu: komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Aspek nilai lain di luar kerangka tersebut tidak termasuk dalam pembahasan.

1.3.4 Media digital yang menjadi fokus penelitian adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI, seperti video pembelajaran, aplikasi atau platform pembelajaran, dan sumber digital lain yang relevan. Penggunaan media digital di luar kegiatan pembelajaran tidak termasuk dalam batasan penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana strategi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam materi pembelajaran melalui penggunaan media digital di SDN 02 Pecangakan?

1.4.2 Apa saja tantangan pedagogis, teknis, dan kultural yang dihadapi guru PAI dalam proses integrasi nilai moderasi beragama melalui media digital di SDN 02 Pecangakan ?

1.4.3 Bagaimana dampak penerapan strategi guru berbasis media digital dalam mengintegrasikan nilai moderasi beragama terhadap

pemahaman, sikap, dan perilaku moderat peserta didik di SDN 02 Pecangakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan secara operasional strategi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam materi pembelajaran melalui penggunaan media digital di SDN 02 Pecangakan
- 1.5.2 Untuk menganalisis tantangan pedagogis, teknis, dan kultural yang dihadapi guru PAI dalam proses integrasi nilai moderasi beragama melalui media digital di SDN 02 Pecangakan.
- 1.5.3 Untuk mengevaluasi dampak penerapan strategi guru berbasis media digital terhadap peningkatan pemahaman, penguatan sikap, dan perubahan perilaku moderat peserta didik dalam pembelajaran PAI di SDN 02 Pecangakan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk :

- 1.6.1.1 Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori strategi pembelajaran PAI di sekolah dasar, khususnya terkait model integrasi nilai moderasi beragama melalui pemanfaatan media digital,

sehingga dapat memperkaya kajian tentang bagaimana nilai moderasi beragama ditransformasikan secara sistematis dalam pembelajaran tematik keagamaan di jenjang SD. Selain itu, penelitian ini menghasilkan temuan empiris yang menguji relevansi dan efektivitas pendekatan pembelajaran berbasis digital dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada anak usia sekolah dasar, yang dapat memperkuat atau memodifikasi teori internalisasi nilai, konstruktivisme digital, dan pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama. Lebih jauh, penelitian ini juga menyediakan model konseptual mengenai hubungan antara strategi guru, penggunaan media digital, dan proses internalisasi nilai moderasi beragama yang dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan karakter berbasis teknologi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

- 1.6.2.1 Memberikan panduan praktis mengenai strategi yang efektif untuk mengintegrasikan nilai moderasi beragama melalui perencanaan, metode, dan evaluasi pembelajaran, sekaligus menyediakan contoh pemanfaatan media digital seperti video moderasi, simulasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, serta membantu guru meningkatkan kreativitas dan kemampuan digital literacy dalam mengembangkan materi PAI yang relevan dengan konteks kekinian.

1.6.2.2 Penelitian ini membantu peserta didik memahami nilai moderasi beragama secara lebih konkret melalui media digital yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami, sekaligus menumbuhkan sikap toleran, menghargai perbedaan, dan menjauhi perilaku kekerasan sejak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan keterampilan digital peserta didik serta memperkuat karakter islami yang moderat melalui pengalaman belajar yang menyenangkan.

1.6.2.3 Memberikan referensi bagi bagi sekolah serta Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk penyusunan kebijakan sekolah, serta dapat dijadikan dasar untuk menyelenggarakan pelatihan atau workshop peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media digital untuk pendidikan karakter dan moderasi beragama.

1.6.2.4 Memperluas pengetahuan dan pemahaman ilmiah dalam bidang Pendidikan, serta memberikan pengalaman dalam menerapkan nilai moderasi agama di era digital dalam pembelajaran di SDN 02 Pecangakan.

1.6.2.5 Penelitian ini menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dan program peningkatan kompetensi guru dalam literasi digital dan penguatan moderasi beragama, sekaligus memberikan informasi bagi sekolah untuk mengoptimalkan sarana digital yang sudah ada seperti LCD, internet, dan komputer serta merancang pengadaan media yang lebih tepat guna, sehingga

hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penguatan budaya sekolah yang inklusif, toleran, dan ramah keberagaman.

1.6.2.6 Penelitian ini memberikan pengalaman empirik yang berharga dalam mengkaji integrasi nilai keagamaan dan teknologi pendidikan, memperkaya referensi ilmiah, serta membuka peluang untuk melanjutkan penelitian terkait moderasi beragama, pembelajaran digital, maupun pengembangan profesional guru di masa depan.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- 7.1.1 Strategi guru dalam mengintegrasikan moderasi beragama melalui media digital dilaksanakan dalam tiga tahap berkesinambungan. Pada perencanaan, guru memetakan empat nilai moderasi ke dalam 12 dari 16 KD PAI kelas V serta mengembangkan video animasi, poster digital, kuis interaktif, dan Jamboard sesuai tahap operasional konkret siswa. Pada pelaksanaan, guru mengaktifkan media melalui video pemantik, diskusi reflektif, kuis dilema moral, tugas kolaboratif, poster digital, dan penguatan via WhatsApp. Pada evaluasi, guru menggunakan portofolio video refleksi, Google Forms, dan analisis produk digital.
- 7.1.2 Guru menghadapi tiga tantangan: pedagogis (waktu 70 menit/minggu dan konsep abstrak), teknis (kesenjangan akses 20% siswa, kompetensi digital orang tua, minimnya konten SD), dan kultural (keluarga eksklusif, media sosial intoleran, minimnya pemahaman masyarakat). Hambatan diatasi dengan fasilitas lab komputer, pertemuan orang tua, dan komunikasi intensif.
- 7.1.3 Strategi berdampak positif pada tiga ranah: kognitif (pemahaman toleransi dan literasi digital), afektif (sikap hormat, anti-kekerasan,

7.1.4 kritis), dan psikomotorik (tolong-menolong, partisipasi sosial, bijak bermedia). Hasil menunjukkan 87,5% siswa mencapai KKM.

7.2 Implikasi

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam beberapa hal.

7.2.1 Penelitian ini memperkaya kajian moderasi beragama dengan menghadirkan perspektif implementasi di tingkat sekolah dasar, yang selama ini lebih banyak dikaji pada jenjang menengah dan perguruan tinggi. Dengan demikian, temuan ini memperluas cakupan studi moderasi beragama pada jenjang pendidikan dasar yang masih sangat terbatas.

7.2.2 Penelitian ini mengonfirmasi adanya keterhubungan erat antara moderasi beragama, literasi digital, dan keterampilan pedagogis guru. Studi ini memberikan bukti empiris tentang bagaimana ketiga variabel tersebut berinteraksi secara dinamis dalam konteks pembelajaran nyata di kelas.

7.2.3 Penelitian ini memperluas teori pembelajaran sosial Albert Bandura dengan menunjukkan bahwa proses *modeling* atau peniruan tidak hanya terjadi dalam interaksi fisik, tetapi juga dalam ranah digital. Dengan demikian, keteladanan digital guru menjadi variabel baru yang perlu dipertimbangkan dalam teori pembelajaran di era digital.

7.2.4 Penelitian ini menghasilkan model teoretis integrasi nilai moderasi beragama melalui media digital di sekolah dasar yang terdiri dari tiga pilar utama, yaitu Perencanaan Terstruktur (*Structured Planning*), Pelaksanaan Terintegrasi (*Integrated Implementation*), dan Evaluasi Holistik (*Holistic*

Assessment). Model ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori pendidikan karakter berbasis teknologi di masa mendatang.

7.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

7.3.1 Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi literasi digital dan kreativitas dalam memproduksi konten pembelajaran yang interaktif serta bermuatan nilai moderasi beragama. Selain itu, guru perlu meningkatkan dokumentasi proses dan hasil pembelajaran, seperti catatan anekdot dan portofolio digital, sebagai bahan refleksi dan evaluasi berkelanjutan. Guru juga hendaknya memperbanyak bank konten digital moderasi yang sesuai dengan karakteristik dan usia anak sekolah dasar, serta konsisten dalam memberikan keteladanan digital dan menggunakan pendekatan kontekstual-dialogis guna memperkuat internalisasi nilai moderasi beragama pada diri peserta didik.

7.3.2 Kepala sekolah diharapkan memperkuat kebijakan dengan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan stabil, meliputi koneksi internet, perangkat pembelajaran, serta laboratorium komputer. Kepala sekolah juga perlu mengoptimalkan alokasi waktu pembelajaran atau mengintegrasikan nilai moderasi secara lintas mata pelajaran melalui pendekatan tematik. Selain itu, kepala sekolah hendaknya memberikan apresiasi dan penghargaan kepada guru yang inovatif dalam memanfaatkan media digital untuk pendidikan

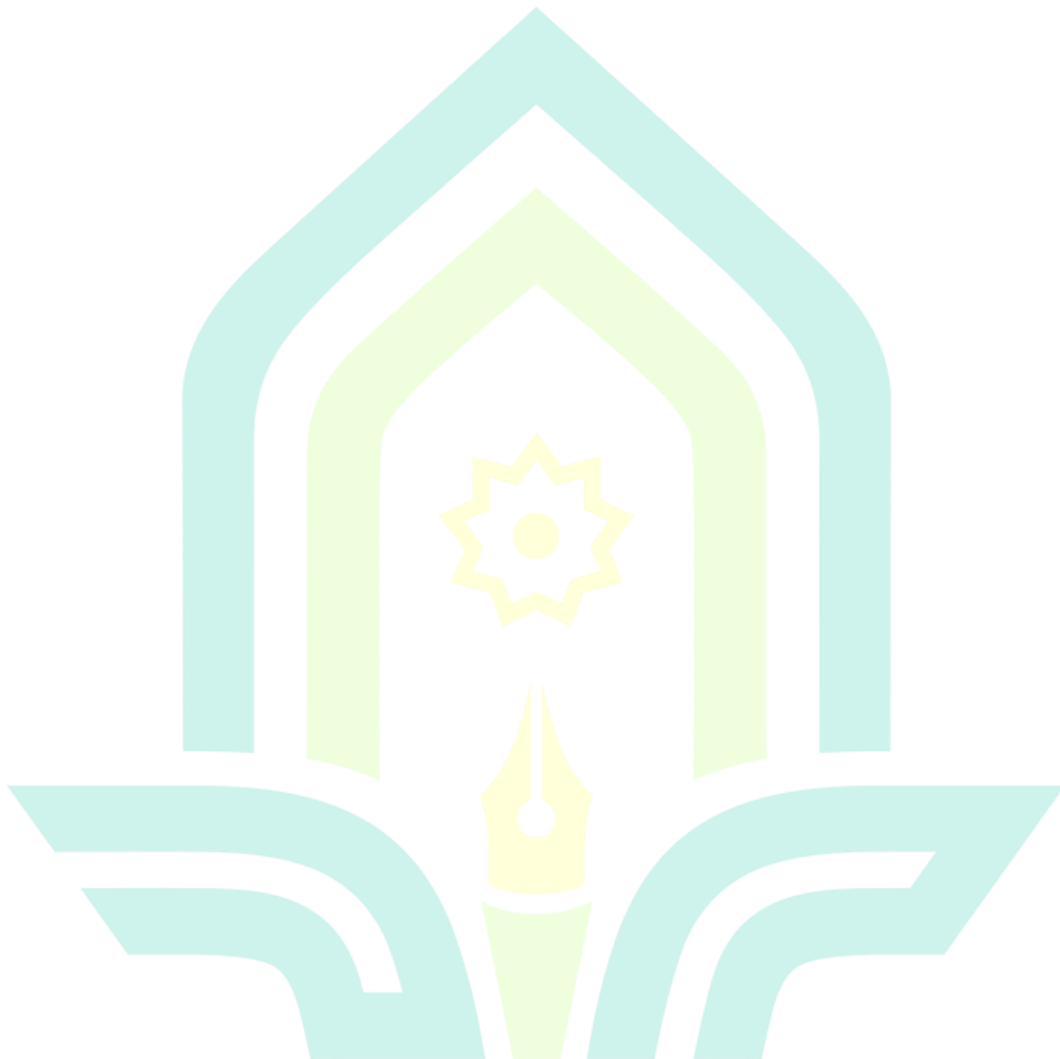
karakter, serta menjadikan integrasi moderasi beragama dan media digital sebagai fokus dalam supervisi akademik dan pengembangan profesional guru.

7.3.3 Orang tua diharapkan mendampingi anak dalam menggunakan gawai dan mendiskusikan pesan-pesan moderasi yang diperoleh dari sekolah, serta menjadi teladan dalam bersikap toleran dan bijak bermedia sosial di lingkungan rumah dan masyarakat. Sementara itu, masyarakat diharapkan mendukung program sekolah dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi moderasi beragama dan literasi digital, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi penguatan nilai-nilai moderasi sejak dini.

7.3.4 Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama disarankan menyelenggarakan pelatihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis praktik bagi guru PAI tentang integrasi moderasi beragama dan pemanfaatan media digital. Kedua lembaga juga perlu mengembangkan serta mendistribusikan bank konten digital moderasi beragama yang ramah anak, sesuai jenjang sekolah dasar, dan mudah diakses oleh guru. Di samping itu, diperlukan upaya mengatasi kesenjangan akses digital melalui program bantuan perangkat dan akses internet bagi siswa kurang mampu di daerah, serta memperkuat peran guru PAI sebagai agen moderasi digital melalui kebijakan, program, dan penghargaan yang mendukung.

7.3.5 Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi multisitus di sekolah dengan karakteristik berbeda, misalnya di sekolah swasta, madrasah, atau sekolah di daerah perkotaan, guna memperkaya dan membandingkan temuan. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) dapat diterapkan

untuk mengukur efektivitas strategi secara kuantitatif melalui uji coba atau eksperimen. Peneliti juga dianjurkan melakukan studi longitudinal (jangka panjang) untuk melihat dampak berkelanjutan dari internalisasi nilai moderasi beragama melalui media digital terhadap perilaku dan karakter siswa di masa dewasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S. Z. B. (2025). *Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Sumber Belajar Pai Yang Kontekstual Dan Relevan*. *AT-TARBIYAH* (Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam), 2, 391–402.
- Abdul Azis, A. (2024). *Integrasi Moderasi Beragama Pada Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. *TADBIR MUWAHHID*, 8(2), 323–353. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i2.15809>
- Agus Mufaridah, Hawwin Huda Yana, & Ahmad Mubaidilah. (2025). *Konsep Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam: Studi Literatur atas Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis*. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidik*
- Akhmadi, A. (2019). *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia*. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45–55.
- Aristyasari, Y. F. (n.d.). *Strategi Pembudayaan Agama Dalam Peningkatan Religiusitas Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. *Prosiding Seminar Nasional Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*, 189–198.
- Aristyasari, Y. F. (2014). *Strategi Pembudayaan Agama Dalam Peningkatan Karakter Religius Di Man Yogyakarta Ii* [Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyantri, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131–146.
- Asrul, A. H. S. M. (2022). *Evaluasi Pembelajaran* (Muhammad Yunus Nasution, Ed.; 1st Ed.). Perdana Publishing.
- Aswandi. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Pendidikan Multikultural Di Sma Negeri 7 Luwu Timur Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* [Thesis]. IAIN Palopo.
- an Bahasa dan Sastra, 3(1), 222–232. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1555>
- Ali, H. (2024). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital. *JMPI (Jurnal Manajemen, Pendidikan, dan Pemikiran Islam)*, 2, 70–88.
- Arikarani, Y., Azman, Z., Aisyah, S., Ansyah, F. P., & Zakia Kirti, T. D. (2024). *Konsep Pendidikan Islam Dalam Penguatan Moderasi Beragama*. *ej*, 7(1), 71–88. <https://doi.org/10.37092/ej.v7i1.840>
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama & Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Dewi, D. P. (2023). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa Di Sd Negeri Sengi 1 Kabupaten Magelang* [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fadilla, V. D. (2025). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Internalisasi Nilai-Nilai Islami pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Perspektif*, 9(1), 180. <https://doi.org/10.15575/jp.v9i1.342>

- Fatmasari, S., & Aziz, I. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 3 Metro*. Berkala Ilmiah Pendidikan, 4, 25–33.
- Fadhil, A. F. M. M. (2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran PAI. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 95–103. <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i3.343>
- Fajarwati Indah. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Materi Tarikh Kelas X Sekolah Menengah Atas* [Thesis]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Karyati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Penerbit Kbm Indonesia. www.penerbitbukumurah.com
- Hatija, M. (2023). Implementasi Teori-Teori Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Rabwah : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(02), 129–140.
- Husni Hamim, A., Muhidin, & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirasat Islamiyah*, 4(2), 214–225. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.899>
- Hikam Al Ghifari, F., & Fitriyanti, N. (2025). *Integrasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Inovasi Desain Media Pembelajaran Digital Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jemi Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/jemi>

- Hilmin, H. (2024). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam*. Muaddib: Islamic Education Journal, 7(1), 37–45. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24478>
- Islamy, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)*, V(1), 48–61. <http://apicbdkmedan.kemenag.go.id>
- Izzah, I. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Masyarakat Madani. *Jurnal Pedagogik*, 05(01), 50–68. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik>
- Ihwanah, A., & Astuti, M. (2024). *Integrasi Pendekatan Empirisme dan Behaviorisme dalam Pembelajaran PAI di Era Digital*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(001), 281–292.
- Jauhar Fuad, A. (2018). Pembelajaran Toleransi Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangkal Paham Radikal di Sekolah. *Proceedings Conference For Muslim Scholars*, 561–571.
- Julkarnain Ahmad, M., Adrian, H., & Arif, M. (2021). Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendais*, 3(1), 1–24. <https://media.neliti.com/media/publications/29315-ID-urgensi-pendidikan-agama-luar-sekolah->
- Junaidah. (2015). Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 6, Mei 2015, 6(1), 118–133.
- KBBI online. (2024, June 1). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Kaharudin, K. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sd Negeri 2 Selengen Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara NTB. *Biannual Conference On Islamic Education.*, 888–908.
- Kiky Nuruz Zakiyah & Muhammad Arif Syihabuddin. (2025). *Model Pembelajaran dalam Penguatan Nilai Moderasi di Madrasah Diniyah: Penelitian*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 3(4), 2164–2169. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.860>
- Lisyawati, E., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). *Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Ma Nurul Qur'an Bogor*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Majid, F., & Suryadi. (2020). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran Pai Di Sdn Nogopuro Yogyakarta. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(2), 148–155.
- Majri, A. K., Khairani, U., Zahara, P., Nurjanah, N. A., & Wismanto, W. (2024). Pentingnya Pendidikan Menjaga Aurat Antara Mahram dalam Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 163–176. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.165>
- Malla, H. A. B. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Humanistik dalam Membentuk Budaya Toleransi Peserta Didik Di SMA Negeri Model Madani Palu, Sulawesi Tengah. *INFERENSI*, 11(1), 163–186. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.163-186>

- Mardalena. (2020). *Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di SMAN 1 Air naningan Kabupaten Tanggamus* [Thesis]. UIN Bandar Lampung.
- Monika, N. (2023). *Peran Strategis Media Pembelajaran PAI Digital*. PEDAGOGIK (Jurnal Pendidikan dan Riset), 1(2), 261–269.
- Muafiq, A., & Muali, C. (2025). *Strategi Integrasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Penguatan Karakter Siswa*. 10.
- Mustofa, M. Z. (2025). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sosiokultural Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Sma Negeri 2 Cilacap* [Tesis]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Novika Sari, I. (2023). *Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang* [Tesis]. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Putra, R., & Charles, C. (2023). Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Moderasi Beragama di SMA Negeri 2 Bukittinggi. *TSAQOFAH*, 3(5), 932–947. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1752>
- Rahmadani, S. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif*. Jurnal Media Akademik (Jma), 2, 2–16. <https://doi.org/10.62281>
- Riswandi, R. (2024). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Perspektif Moderasi Beragama Melalui Pendekatan Multi*

Media Di Sekolah Dasar Negeri 10 Gunung Tuleh Kecamatan Gunung Tuleh [Tesis]. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang.

Royanto, D. (2024). *Peran Pendidikan Moderasi Agama Pada Pembelajaran Pai Dalam Membentuk Toleransi Antaragama Di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Di SDN Wonoplimbon 01 Kota Semarang* [Tesis]. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Salamudin, C., & Nuralamin, F. (2024). *Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi PAI Dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka*. Masagi, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.669>

Suardi Wekke, I. (2019). *Metode Penelitian Sosial* (1st ed., Vol. 1). CV. Adi Karya Mandiri.

Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (13th ed., Vol. 1). CV. Alfabeta. cvalfabeta.com

Sulfiana, A. R., Nurdin, N., & Anirah, A. (2024). *Penggunaan Media Berbasis Digital pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jurnal Universitas Islam Negeri Datokarama. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/issue/archive>

Susanti, R. (2013). *Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 2(2). <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.448>

Wahidah, N. R. & Kasidi. (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pendidikan Islam di MA Alkhairaat Kota Gorontalo: Kajian*

Filosofis Dan Pedagogis. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.32332/moderatio.v4i2.9899>

Widayanti, D. (2022). *Implementasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pai Di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023* [Tesis]. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2023). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 1–8. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>

Zakkyfanani, A., & Khoiroh, H. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Islam Al Azhar 11 Surabaya*. *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 10, 271. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v9i1.4296>

Zuhri, S. (2025). *Moderasi Beragama di Era Digital*: Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, 7(02), 141–152.

Zamathoriq, D., & Subur. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMA. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* , 8(1), 1046–1055.